

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

Meity Asshela¹⁾, Swito Prastiwi²⁾, Ronasari Mahaji Putri³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* pada mahasiswa Fakultas Pertanian UNITRI Malang. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*, populasi mahasiswa Fakultas Pertanian sebanyak 605 mahasiswa dengan sampel sebanyak 91 mahasiswa, dengan menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian kuesioner, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho* dan *Regresi*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 80,2% mahasiswa pengetahuan baik, sebanyak 82,4% mahasiswa sikap sangat setuju dan sebanyak 76,9% mahasiswa perilaku baik. Berdasarkan hasil analisis *Spearman's rho* diketahui ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* ($p_{\text{value}} 0,0018 < 0,05$), ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* ($p_{\text{value}} 0,021 < 0,05$), dan berdasarkan hasil analisis *Regresi* diketahui ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* ($p_{\text{value}} 0,014 < 0,05$). Mahasiswa yang memiliki perilaku kurang baik hendaknya meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti seminar atau penyuluhan. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kewaspadaan terhadap pencegahan penularan *HIV/AIDS* melalui pemberian informasi kepada teman sebaya. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya dengan menambah faktor-faktor lain, seperti tingkat kecerdasan, tingkat emosional, sosial ekonomi dan kebudayaan, dan juga mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* dengan menyempurnakan instrumen penelitian.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan Penularan *HIV/AIDS*.

**RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS KNOWLEDGE AND ATTITUDES
WITH BEHAVIORAL PREVENTION OF TRANSMISSION OF HIV/AIDS
AT AGRICULTURAL FACULTY OF TRIBHUWANA TUNGGADEWI UNIVERSITY
IN MALANG**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Students' Knowledge and Attitudes with Behavioral Prevention of Transmission of HIV/AIDS at Agricultural Faculty, Tribhuwana Tunggadewi University, Malang. This study used cross-sectional, population of as many as 605 students of the Faculty of Agriculture students with a sample of 91 students, using a proportional stratified random sampling. Questionnaire research instruments, the collected data were analyzed using Spearman's rho test and regression. The results showed 80.2% as much as a good student knowledge, student attitudes as much as 82.4% strongly agreed and 76.9% as much as a good student behavior. Based on the analysis of Spearman's rho correlation known to exist between the knowledge of the behavior of the prevention of HIV/AIDS (pvalue 0.0018 <0.05), no relationship between attitude and behavior of preventing the transmission of HIV/AIDS (pvalue 0.021 <0.05), and by Regression analysis results are known there is a relationship between knowledge and attitudes with behavior prevention of HIV/AIDS (p-value 0.014 <0.05). Students who have poor behavior should improve their knowledge by attending seminars or having counseling. Students are expected to raise awareness on the prevention of HIV/AIDS through the provision of information to their peers. Recommended for further research by adding other factors, such as level of intelligence, the emotional, social, economic and cultural, as well as influence the knowledge, attitudes and behavioral prevention of HIV/AIDS by improving research instruments.

Key words: Knowledge, Attitude, Behavior prevention of transmission of HIV/AIDS.

PENDAHULUAN

Indonesia sudah dikategorikan sebagai negara yang berada dalam tahap "epidemi terkonsentrasi" HIV/AIDS. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu diantara 6 Provinsi lainnya yang masuk daerah. Berdasarkan laporan

Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2010, jumlah penderita AIDS sebanyak 4.069 orang meningkat dibandingkan tahun 2009 sebanyak 3.554 orang. Diketahui jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 24.131 kasus dengan proporsi laki-laki 73%, perempuan 26,6% dan tidak diketahui

0,4%. Cara penularan terbanyak adalah melalui heteroseksual 52,7%, dan terendah karena transfusi darah 0,2%. Berdasarkan kelompok umur, kasus *AIDS* tertinggi terjadi pada kelompok umur 20-29 tahun (47,4%) disusul kelompok umur 30-39 tahun (31,3%) dan kelompok umur 40-49 tahun (9,4%) (Depkes, 2010).

Laporan Komisi Penanggulangan *AIDS* Nasional (2007), banyak warga negara Indonesia pernah mendengar tentang *HIV/AIDS*, tetapi pengetahuan tentang cara penularan dan pencegahannya belum dikenal luas. Akibat pengetahuan yang salah, penderita *AIDS* menghadapi berbagai masalah dan penderitaan sehubungan dengan penyakit mereka, disamping penderitaan secara fisik juga penderitaan secara sosial akibat kesan buruk masyarakat. Banyak penderita *HIV/AIDS* yang mengalami diskriminasi dan prasangka buruk masyarakat (Djoerban, 2001). Hasil penelitian Novi Ana Sari (2007) mengatakan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang perilaku seks yang berakibat terhadap PMS dan *AIDS* dengan Sikap perilaku seks pada waria di Kota Malang.

Program pencegahan *HIV/AIDS* yang diterapkan di Indonesia masih ditujukan pada kelompok yang dianggap berisiko saja seperti pekerja seks, pengguna pekerja seks, kaum homoseksual, pengguna obat-obatan napza, dan lain-lain. Program pencegahan belum menyentuh pihak-pihak yang tidak teridentifikasi secara nyata berperilaku berisiko. Adanya kenyataan di atas,

semestinya mahasiswa juga perlu dijadikan sasaran program pencegahan *HIV/AIDS*, dengan penanaman pengetahuan dan sikap sejak dini dapat memberi pengaruh pada perilaku mahasiswa dikemudian hari.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 13 Februari 2012 terhadap 10 mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, didapatkan sebanyak 7 orang (70%) mahasiswa Fakultas Pertanian yang mempunyai pengetahuan yang cukup baik tetapi sikap dan perilakunya tentang pencegahan penularan *HIV/AIDS* yang tidak baik. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* pada mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa fakultas pertanian Unitri dengan menggunakan teknik sampling *proporsional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 91 mahasiswa. Analisis data yang digunakan menggunakan *spearman's rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat meliputi sebanyak 43 mahasiswa (47%) yang berusia 21-23 tahun, sebanyak 50 mahasiswa (55%) yang berjenis kelamin pria, sebanyak 89 orang (98%) yang bertempat tinggal di kos, sebanyak 33 mahasiswa (36%) menempuh pendidikan semester 6, sebanyak 91 mahasiswa (100%) yang mengetahui tentang HIV/AIDS, dan sebanyak 44 mahasiswa (48%) yang mendapatkan informasi HIV/AIDS dari media massa.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan pencegahan penularan HIV/AIDS

Rentang Pengetahuan	f	(%)
Baik	73	80,2
Sedang	13	14,3
Kurang	5	5,5

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebanyak 73 mahasiswa (80,2%) memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dan sebanyak 75 mahasiswa (82,4%) yang mempunyai sikap sangat setuju tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dan sebanyak 70 mahasiswa (76,9%) yang mempunyai perilaku baik tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa sebanyak 82,4% mahasiswa mempunyai sikap sangat setuju tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.

Tabel 2. Distribusi frekuensi sikap pencegahan penularan HIV/AIDS

Rentang Sikap	f	(%)
Sangat setuju	75	82,4
Setuju	9	9,9
Tidak setuju	7	7,7

Tabel 3. Distribusi frekuensi perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS

Rentang Perilaku	f	%
Baik	70	76,9
Sedang	14	15,4
Kurang	7	7,7

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan bahwa sebanyak 76,9% mahasiswa mempunyai perilaku baik dalam hal pencegahan penularan HIV/AIDS.

Distribusi frekuensi sikap pencegahan penularan HIV/AIDS

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa sebanyak 82,4% mahasiswa mempunyai sikap sangat setuju tentang pencegahan penularan HIV/AIDS. Sikap mahasiswa yang baik salah satunya disebabkan karena media massa. Sebanyak 48% sumber informasi mahasiswa didapat dari media massa. Media massa dapat memberi pengaruh besar pada pengetahuan seseorang dan kepercayaan seseorang dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2009) yang menyatakan sikap mahasiswa yang sangat setuju dalam pencegahan penularan HIV/AIDS

dimungkinkan oleh beberapa faktor yang salah satunya dipengaruhi oleh media massa. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan sebagainya, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya.

Distribusi frekuensi perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan bahwa sebanyak 76,9% mahasiswa mempunyai perilaku baik dalam hal pencegahan penularan HIV/AIDS. Perilaku mahasiswa yang baik salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan. Sebanyak 80,2% mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS yang tergolong baik. Pengetahuan yang baik mempengaruhi seseorang untuk berperilaku baik sehingga dapat mempertimbangkan keputusan yang akan dibuat sebelum melakukan tindakan, sehingga dapat menghindari atau mencegah perilaku yang mengarah kepenularan HIV/AIDS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Sari (2007), yang menyatakan bahwa sebagian besar (81,89%) responden dalam kategori perilaku sangat baik.

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Hasil analisis *Spearman's rho* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan

perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS (nilai probabilitas $p\text{-value} = 0,018 < Level\ of\ Significant = 0,05$). Perilaku mahasiswa dalam pencegahan penularan HIV/AIDS dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan dalam melakukan pencegahan penularan HIV/AIDS. Sikap dapat dilihat dari pengetahuan mahasiswa dalam melakukan pencegahan penularan HIV/AIDS. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2007) yang menyebutkan bahwa pengetahuan sebagai alat domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berbeda dengan hasil penelitian Muhlisin (2009) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada siswa SMK dengan praktik pencegahannya.

Hubungan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Hasil analisis data hubungan sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS yaitu $p = 0,021 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS. Hal ini berbeda dengan Rahayuwati (2006) mengatakan bahwa sikap tidaklah merupakan determinan satu-satunya bagi perilaku sehingga tidak ada jaminan bahwa kecenderungan berperilaku itu akan ditampakkan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan sikap.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Hasil analisis uji statistik *koefisien regresi* menunjukkan variabel pengetahuan, sikap dan perilaku (nilai probabilitas $p\text{-value} = 0,014 < \text{Level of Significant} = 0,05$) artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Dapat dikatakan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS disebabkan karena pemikiran dan perasaan dalam diri seseorang yang terbentuk dalam pengetahuan pencegahan penularan HIV/AIDS maupun sikap pencegahan penularan HIV/AIDS. Berbeda dengan hasil penelitian Rantung (2010) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dan pengetahuan tentang perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

KESIMPULAN

- 1) Sebanyak (80,2%) responden memiliki pengetahuan pencegahan penularan HIV/AIDS baik. Hal ini disebabkan karena pengetahuan baik, perkembangan usia yang matang, sumber informasi yang baik dan pendidikan.
- 2) Sebanyak (82,4%) responden memiliki sikap pencegahan penularan HIV/AIDS sangat setuju.

Hal ini disebabkan karena sumber informasi yang baik dan tempat tinggal yang baik seperti kos-kosan.

- 3) Sebanyak (76,9%) responden memiliki perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS baik. Hal ini disebabkan karena pengetahuan baik dan lingkungan yang baik seperti tempat tinggal.
- 4) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS ($p\text{-value}$ sebesar 0,014). Hal ini disebabkan karena pemikiran dan perasaan dalam diri seseorang yang terbentuk dalam pengetahuan pencegahan penularan HIV/AIDS maupun sikap pencegahan penularan HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010*. Jawa Timur.
- Djoerban. 2001. *Askep HIV /AIDS*. <http://askep-hiv-aids.kristinusgule.html>. di akses tanggal 07 Januari 2012. Jam 15:30.
- Muhlisin. 2009. Skripsi. *Hubungan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada siswa SMK dengan*

praktik pencegahannya (studi kasus di SMK Muhammadiyah Salatiga).
Tidak diterbitkan.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rahayuwati, L. 2006. Skripsi. *Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Hubungan Penggunaan Narkoba Dengan Kejadian Infeksi Hiv/Aids Studi Kualitatif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Bandung, Jawa Barat.* Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Rantung, M. 2010. KTI. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pekerja Seks Komersial Dengan Pencegahan HIV/AIDS Di Kota Manado.* KTI Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado.

Sari, N. A. 2007. *Hubungan Pangetahuan Tentang Perilaku Seks Yang Berakibat Terhadap PMS Dan AIDS Dengan Sikap Perilaku Seks Pada Waria Di Kota Malang.* Karya Tulis Ilmiah, Program Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.